

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil terkait lima hipotesis penelitian. Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kecanduan media sosial terhadap prestasi akademik melalui mediasi prokrastinasi akademik, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,654 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima. Sejalan dengan itu, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh kecanduan media sosial terhadap prestasi akademik melalui mediasi prokrastinasi akademik dinyatakan ditolak karena efek mediasi tidak signifikan ($p = 0,654 > 0,05$). Hipotesis kedua (H_2) menunjukkan adanya pengaruh signifikan kecanduan media sosial terhadap prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien jalur sebesar $-0,654$ dan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga H_2 diterima. Hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,652 ($> 0,05$), sehingga H_3 ditolak. Hipotesis keempat (H_4) juga menunjukkan bahwa kecanduan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai signifikansi sebesar 0,400 ($> 0,05$), sehingga H_4 ditolak. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan media sosial dan prokrastinasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, baik secara langsung maupun melalui mediasi, sehingga prestasi akademik siswa kemungkinan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru

1. Pengendalian penggunaan media sosial di lingkungan sekolah
Guru dapat menerapkan sistem pelanggaran bertahap terhadap penggunaan gawai yang tidak sesuai ketentuan agar siswa memahami dampaknya terhadap proses belajar.

2. Pengendalian prokrastinasi akademik siswa
Guru dapat menerapkan sistem tugas bertahap yang wajib dan dinilai, disertai pemantauan progres serta konsekuensi akademik yang jelas untuk mencegah perilaku menunda.
3. Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran
Guru dapat menerapkan sistem pengumpulan tugas yang terstruktur dengan pengingat tenggat, batas waktu internal, serta konsekuensi akademik yang konsisten untuk mencegah keterlambatan pengumpulan tugas.

5.2.2 Bagi Siswa

1. Cara mengatasi kecanduan media sosial
Siswa disarankan untuk beraktivitas positif seperti olahraga ringan, membaca, atau berbincang langsung dengan teman.
2. Cara mengatasi penundaan akademik (prokrastinasi akademik)
Siswa diharapkan untuk dapat melatih *self-regulation* dengan mengerjakan tugas secara bertahap, sehingga tugas lebih ringan dan tidak memicu perilaku menunda.
3. Cara mengatasi keterlambatan mengumpulkan tugas
Siswa diharapkan untuk melatih pengambilan Keputusan yang tegas, yaitu memilih menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum aktivitas non-akademik.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai kecanduan media sosial, prestasi akademik dengan mediasi prokrastinasi akademik, penulis menyarankan untuk menggunakan instrumen prestasi akademik yang lebih beragam, tidak hanya nilai akhir, tetapi juga ketepatan waktu pengumpulan tugas, konsistensi belajar, dan ketercapaian target akademik, agar dampak prokrastinasi akademik dapat terukur secara lebih komprehensif.